ABSTRAK

Aisyatun Nadhirah, 2025. *Kesetaraan Gender Perempuan Pedagang Pakaian di Pasar Senin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Tesis, Program Pascasarjana Hukum Keluarga. Pembimbing: Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Perempuan, Pedagang Pakaian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perempuan pedagang pakaian di Pasar Senin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang memiliki peran ganda, yaitu menjalankan peran domestik dalam rumah tangga sekaligus aktif mencari nafkah di ranah publik. Kondisi ini menimbulkan dinamika baru dalam relasi suami-istri yang secara tradisional di masyarakat Banjar cenderung menempatkan laki-laki sebagai pencari nafkah utama dan perempuan pada ranah domestik. Di tengah norma sosial yang sering membatasi peran perempuan dalam ranah domestik, mereka justru berperan aktif membantu ekonomi keluarga tanpa meninggalkan tanggung jawab sebagai istri dan ibu, sehingga memunculkan perubahan dalam pembagian peran dan tanggung jawab keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesetaraan gender perempuan pedagang pakaian di Pasar Senin Negara berdasarkan kerangka pemberdayaan perempuan Longwe, mengkaji praktik kesetaraan peran suami-istri dalam perspektif Hukum Keluarga Islam, serta mengungkap pandangan Hukum Keluarga Islam terhadap peran ganda perempuan. Dengan fokus ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana kesetaraan gender terwujud dalam konteks sosial, budaya, dan agama.

Penelitian ini merupakan studi hukum empiris menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi hukum dan antropologi hukum. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam terhadap 4 pasangan perempuan pedagang pakaian beserta suami serta tokoh Agama, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menggunakan kerangka pemberdayaan perempuan Longwe untuk menilai tingkat pencapaian kesetaraan gender serta pendekatan Hukum Keluarga Islam untuk mengukur kesesuaian praktik rumah tangga perempuan pedagang pakaian dan suami dengan prinsip syariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pedagang pakaian telah mencapai kesetaraan gender dari kesejahteraan hingga kontrol, yang terlihat dari kontribusi ekonomi, akses terhadap sumber daya, kesadaran pembagian peran, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan kendali atas pengelolaan usaha. Kesetaraan peran suami-istri tercermin dari pencarian nafkah yang dilakukan bersama dan musyawarah dalam mengambil keputusan rumah tangga maupun usaha. Analisis antropologi hukum menunjukkan bahwa pola ini merupakan adaptasi hukum Islam dengan budaya Banjar yang memberi ruang bagi partisipasi ekonomi perempuan tanpa mengurangi peran domestik dan nilai keluarga. Pandangan hukum Islam mendukung peran ganda tersebut selama kewajiban rumah tangga dan prinsip agama tetap dijaga.